



Redhian Putra¹
 Beni Junedi²
 Ade Fricticarani³

PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 5 KOTA CILEGON

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh keterbatasan akses internet pesertadidik dan rendahnya tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran google classroom dalam mata pelajaran Informatika pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Cilegon. Penelitian ini berfokus pada dua aspek utama: (1) persepsi peserta didik terhadap penggunaan google classroom, dan (2) proses pemanfaatan media pembelajaran tersebut dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam bidang Informatika. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, instrument dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa google classroom dinilai positif oleh peserta didik, terutama karena kemudahan akses dan penggunaannya. Selain itu, proses pembelajaran dengan google classroom dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar peserta didik, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti akses internet yang terbatas dan kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan google classroom sangat positif dan membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar serta sangat relevan dengan dengan materi pembelajaran informatika.

Kata Kunci: Media, Google Classroom, Pembelajaran Informatika

Abstract

This research was motivated by students' limited internet access and the low level of student participation in online learning. This research aims to analyze the use of google classroom learning media in the Informatics subject for class VII students at SMP Negeri 5 Cilegon City. This research focuses on two main aspects: (1) students' perceptions of using google classroom, and (2) the process of using this learning media to increase students' understanding and skills in the field of Informatics. The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews, instruments and data analysis. The research results show that google classroom is rated positively by students, especially because of its ease of access and use. Apart from that, the learning process using google classroom can increase student participation and learning motivation, although there are still several obstacles such as limited internet access and lack of direct interaction between teachers and students. In this research it can be concluded that the use of google classroom is very positive and helps students in the teaching and learning process and is very relevant to informatics learning material.

Keywords: Media google classroom, informatics learning

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Integrasi TIK dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital ini. Salah satu bentuk pemanfaatan TIK dalam pembelajaran adalah penggunaan platform pembelajaran online, seperti google classroom. Google classroom merupakan suatu platform

¹ Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, FKIP, Universitas Bina Bangsa

² Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bina Bangsa
 email: benijunedi07@gmail.com

pembelajaran online yang dikembangkan oleh perusahaan google yang dirancang untuk memudahkan dan memfasilitasi komunikasi serta kolaborasi antara guru dan peserta didik (Ajinegara & Soebagyo, 2022). Google classroom adalah platform yang mudah diakses dan digunakan oleh dosen dan mahasiswa melalui smartphone atau laptop, memberikan peluang yang sama bagi semua peserta didik (Neilin Nikhlis & Dendy Kurniawan, 2022). Mereka menekankan bahwa platform ini menawarkan banyak keuntungan, termasuk kemudahan dalam mengelola dan mengakses materi pembelajaran dan tugas, serta mendorong siswa untuk meningkatkan literasi internet mereka.

Pemanfaatan google classroom dalam pembelajaran semakin relevan di tengah pandemi COVID-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia. Kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diterapkan pemerintah mengharuskan sekolah untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran (Lestari & Marhamah, 2022). Google classroom menjadi salah satu pilihan platform yang banyak digunakan oleh sekolah di Indonesia, termasuk pada mata pelajaran Informatika. Mengutip (Bare & Kurniawati, 2022) dalam penelitian di SMAN 2 Maumere, pemanfaatan google classroom sangat membantu dalam pengecekan kehadiran dan keaktifan siswa, memberikan kemudahan dalam menerima dan mengerjakan tugas secara daring, serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Namun, mereka juga mengidentifikasi tantangan seperti kesulitan akses akibat keterbatasan jaringan internet dan kurangnya pemahaman sebagian siswa serta guru tentang aplikasi ini.

Mata pelajaran Informatika merupakan mata pelajaran baru dalam Kurikulum 2013 yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam memanfaatkan TIK secara kreatif, kritis, dan bertanggung jawab (Wijanto, 2021). Pembelajaran Informatika di tingkat SMP menjadi fondasi penting bagi peserta didik untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan di era digital. Namun, implementasi pembelajaran Informatika di SMP masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur TIK, kesiapan guru, dan motivasi belajar peserta didik (Herlambang & Hidayat, 2016).

Pemanfaatan google classroom dalam pembelajaran Informatika diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan google classroom dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, interaksi guru-peserta didik, serta motivasi belajar peserta didik (Herianti et al., 2022). Menurut referensi dari (Fricitarani et al., 2023) era teknologi 5.0 memberikan banyak peluang dan tantangan dalam pendidikan. Mereka menekankan bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat, termasuk penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan Internet of Things (IoT), perlu diintegrasikan dalam sistem pendidikan untuk memperkuat relevansi pendidikan dengan kebutuhan zaman. Dengan pemanfaatan teknologi yang canggih ini, diharapkan kurikulum dan metode pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan perkembangan zaman dan menghasilkan pembelajaran yang lebih inklusif dan berbasis keterampilan. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan google classroom pada mata pelajaran Informatika di tingkat SMP masih terbatas, terutama dalam konteks sekolah di Indonesia.

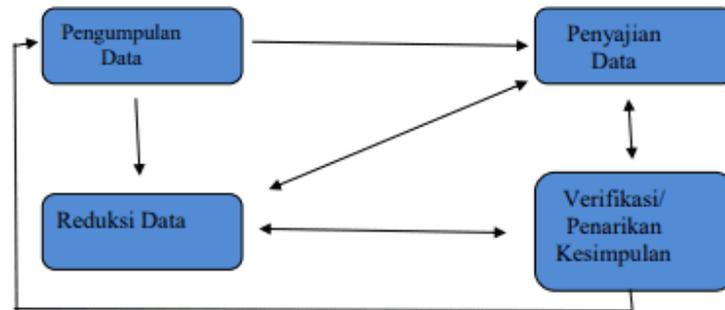
SMP Negeri 5 Kota Cilegon merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan google classroom dalam proses pembelajaran terutama matapelajaran Informatika. Sekolah ini memiliki fasilitas laboratorium komputer yang memadai dan guru Informatika yang terampil dalam menggunakan TIK. Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan dalam pemanfaatan google classroom, keterbatasan akses internet peserta didik merupakan masalah serius yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan google classroom dalam mata pelajaran Informatika. contohnya tidak ada akses internet dirumah, tidak ada perangkat yang memadai dan koneksi internet lambat atau tidak stabil. kurangnya interaksi langsung antara guru dan peserta didik adalah masalah yang sering kali muncul dalam konteks penggunaan google classroom atau pembelajaran jarak jauh secara umum. Contohnya tidak ada umpan balik, minimnya kegiatan kolaboratif dan kurangnya sesi pembelajaran secara langsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut mungkin

berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, arsip dan dokumen resmi lainnya (Rijali, 2019). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2018).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1984) (Sugiyono, 2018) dimana Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data, terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1 Model analisis Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data

Data dan informasi diperoleh dari para informan, informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran informatika dan peserta didik SMP Negeri 5 Kota Cilegon. Data dan informasi dikumpulkan dari informan dengan cara melihat dan mendengarkan penjelasan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi disatukan dalam sebuah catatan penelitian yang didalamnya terdapat dua aspek yaitu catatan deskripsi yang merupakan catatan alami yang berisi tentang apa yang didengar, dialami, dicatat, dilihat, dirasakan tanpa ada tanggapan dari peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Kedua adalah catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan pesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dihadapinya, catatan ini didapatkan dari penjelasan informan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan untuk lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan mengatur data agar dapat ditarik kesimpulan secara tepat.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat Pengumpulan Data Penyajian Data Reduksi data Kesimpulan/ Verifikasi dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Persepsi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Cilegon terhadap Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Informatika

Penggunaan google Cclassroom dalam pembelajaran Informatika di SMP Negeri 5 Kota Cilegon mendapatkan tanggapan yang beragam dari peserta didik kelas VII. Mayoritas siswa menyatakan bahwa google classroom mudah digunakan. Mereka mengungkapkan bahwa semua tugas dan materi disusun dengan rapi dalam satu platform, sehingga tidak sulit untuk mengakses informasi yang diperlukan. Fitur notifikasi juga membantu mereka untuk tidak ketinggalan informasi penting. Sebagai contoh, TA mengatakan, "Google classroom sangat mudah digunakan. Semua tugas dan materi sudah tersusun rapi sehingga memudahkan saya untuk mengaksesnya. Dengan beberapa klik saja, saya bisa melihat tugas atau materi yang perlu saya pelajari."



Gambar 1. Peserta Didik TA

LV menambahkan, "Menurut saya, google classroom sangat mudah digunakan karena semua tugas dan materi sudah terstruktur dengan baik di satu tempat. Saya juga suka fitur notifikasinya yang selalu mengingatkan saya tentang tenggat waktu tugas."



Gambar 2. Wawancara Peserta Didik LV

Pengalaman dalam Mengakses Google Classroom

Pengalaman siswa dalam mengakses google classroom umumnya baik, baik dari rumah maupun sekolah. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka menggunakan Wi-Fi di rumah sehingga aksesnya lancar. Namun, ada juga beberapa yang menyebutkan masalah koneksi internet yang terkadang tidak stabil di rumah. MP mengatakan, "Pengalaman saya dalam mengakses google classroom sangat baik. Di rumah saya menggunakan Wi-Fi, sehingga aksesnya lancar. Kadang-kadang sih ada sedikit masalah kalau jaringan lagi lambat, tapi overall oke."



Gambar 3. Wawancara Peserta MP

ZF berpendapat, "Di rumah saya juga menggunakan Wi-Fi, jadi biasanya aksesnya lancar. Tapi kalau pas internet lambat, memang sedikit kesulitan untuk upload tugas. Di sekolah aksesnya lebih stabil karena kita pakai jaringan sekolah." Berdasarkan hasil wawancara di atas google classroom dianggap mudah diakses baik di rumah maupun di sekolah, meskipun ada beberapa siswa yang mengalami masalah koneksi internet di rumah. Secara keseluruhan, akses terhadap platform ini cukup lancar dan mendukung proses belajar mengajar.

Fitur yang Paling Mudah Digunakan di Google Classroom

Fitur yang paling mudah digunakan di google classroom menurut siswa adalah fitur pengumpulan tugas dan forum diskusi. Banyak siswa menyatakan bahwa fitur pengumpulan tugas mempermudah proses pengiriman tugas tanpa perlu mencetak, sedangkan forum diskusi sangat berguna untuk bertanya dan berdiskusi dengan teman-teman atau guru tentang materi pelajaran. NZ mengungkapkan, "Fitur yang paling mudah digunakan menurut saya adalah fitur pengumpulan tugas dan forum diskusi. Fitur pengumpulan tugas mempermudah saya untuk mengunggah tugas secara online tanpa harus mencetak. Forum diskusi juga sangat berguna untuk bertanya dan berdiskusi dengan teman-teman atau guru tentang materi pelajaran."



Gambar 4. Wawancara Peserta Didik NZ

SD menambahkan, "Menurut saya, fitur pengumpulan tugas sangat mudah digunakan karena kita bisa langsung upload tanpa perlu print. Forum diskusi juga sangat membantu untuk bertanya langsung ke guru."



Gambar 5. Wawancara Peserta Didik SD

Berdasarkan hasil wawancara di atas google classroom memberikan berbagai manfaat kepada siswa, termasuk kemudahan akses ke materi dan tugas, pengelolaan waktu yang lebih baik, dan bantuan tambahan melalui video tutorial dan artikel yang mendukung pemahaman materi.

Manfaat Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Informatika

Siswa menyebutkan berbagai manfaat seperti kemudahan akses materi dan tugas, pengelolaan waktu yang lebih baik, serta terbantu dalam memahami materi melalui bahan belajar tambahan seperti video tutorial dan artikel. RA menuturkan, "Manfaat yang paling saya rasakan adalah kemudahan dalam mengakses semua materi dan tugas. Saya juga merasa lebih teratur dan tidak pernah ketinggalan deadline karena ada notifikasi dari google classroom."



Gambar 6. Wawancara Peserta Didik RA

Menurut ZF, "Google classroom sangat membantu saya dalam mengelola tugas-tugas saya. Notifikasinya bikin saya nggak lupa sama deadline. Materi juga bisa diakses kapan saja, jadi lebih fleksibel." Berdasarkan hasil wawancara di atas Google Classroom memberikan berbagai manfaat kepada siswa, termasuk kemudahan akses ke materi dan tugas, pengelolaan waktu yang lebih baik, dan bantuan tambahan melalui video tutorial dan artikel yang mendukung pemahaman materi.

Bantuan Google Classroom dalam Memahami Materi Informatika

Siswa merasa terbantu karena adanya bahan tambahan seperti video tutorial, artikel, dan dokumen yang bisa diakses kapan saja. Fitur diskusi juga memungkinkan mereka untuk bertanya langsung kepada guru jika ada materi yang belum dipahami. YR mengatakan, "Google classroom membantu saya memahami materi Informatika dengan menyediakan bahan tambahan seperti video tutorial, artikel, dan dokumen yang bisa saya akses kapan saja. Saya juga bisa mengajukan pertanyaan langsung kepada guru melalui fitur komentar."



Gambar 7. Wawancara Peserta Didik YR

RS berpendapat, "Dengan google classroom, saya bisa belajar lebih banyak karena ada banyak bahan tambahan yang bisa diakses kapan saja. Kalau ada yang kurang paham, bisa langsung tanya di forum diskusi."



Gambar 8. Wawancara Peserta Didik RS

Berdasarkan hasil wawancara di atas google classroom membantu siswa dalam memahami materi dengan menyediakan bahan tambahan yang bisa diakses kapan saja dan forum diskusi yang memungkinkan interaksi langsung dengan guru.

Kemudahan dalam Pengumpulan Tugas dan Mengikuti Ujian

Kemudahan dalam pengumpulan tugas dan mengikuti ujian juga menjadi salah satu manfaat utama dari penggunaan google classroom. Siswa menyatakan bahwa mengunggah tugas dan mengikuti ujian secara online sangat membantu dan praktis. LV menyebutkan, "Misalnya, saya bisa mengetik dan mengunggah laporan eksperimen langsung di google classroom. Untuk ujian, menggunakan format online sangat praktis karena saya bisa mengerjakannya kapan saja dan dari mana saja." MP menambahkan, "Google classroom sangat mempermudah dalam mengumpulkan tugas. Saya bisa langsung upload tanpa perlu print. Ujian online juga praktis, hasilnya bisa dilihat langsung setelah selesai." Berdasarkan hasil wawancara di atas google classroom mempermudah proses pengumpulan tugas dan mengikuti ujian dengan format online yang praktis, fleksibel, dan efisien.

Manfaat Lain dari Penggunaan Google Classroom

Selain manfaat pembelajaran, siswa juga merasakan manfaat lain seperti peningkatan keterampilan digital dan manajemen waktu yang lebih baik. ZF mengatakan, ZF menambahkan, "Selain untuk belajar, google classroom juga membantu saya dalam manajemen waktu dan menambah keterampilan digital. Saya jadi lebih paham cara menggunakan teknologi."



Gambar 9. Wawancara Peserta Didik ZF

Berdasarkan hasil wawancara di atas selain manfaat langsung terkait pembelajaran, google classroom juga membantu meningkatkan keterampilan digital dan manajemen waktu siswa melalui fitur-fitur yang ada.

2. Proses Pemanfaatan Google Classroom dalam Pembelajaran Informatika

Guru dan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Cilegon telah aktif menggunakan google classroom dalam pembelajaran Informatika. Pihak guru memberikan pandangan bahwa platform ini sangat membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Ibu NA, guru Informatika, menyatakan bahwa google classroom sangat relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran Informatika. Platform ini memungkinkan penyajian materi yang interaktif dan terstruktur, serta mendukung berbagai bentuk media seperti teks, gambar, video, dan kuis interaktif. Hal ini sangat membantu dalam menyampaikan konsep-konsep Informatika kepada siswa. "Google classroom sangat relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran Informatika. Platform ini memungkinkan penyajian materi yang interaktif dan terstruktur, serta mendukung berbagai bentuk media seperti teks, gambar, video, dan kuis interaktif," tutur Ibu NA.



Gambar 10. Guru Informatika Ibu NA

Beliau juga mengungkapkan keinginannya untuk terus menggunakan google classroom dalam pembelajaran Informatika. Alasannya adalah karena platform ini sangat memudahkan dalam banyak aspek, mulai dari penyusunan materi, pemberian tugas, hingga evaluasi kinerja siswa. "Saya ingin terus menggunakan google classroom karena platform ini sangat memudahkan dalam banyak aspek. Pengelolaan kelas menjadi lebih efisien, dan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih fleksibel dan interaktif," tambahnya. Selama proses pembelajaran, google classroom digunakan untuk berbagai kegiatan seperti penyampaian materi melalui presentasi, video tutorial, diskusi online, serta pemberian tugas dan ujian secara digital. Platform ini juga memfasilitasi umpan balik langsung dari guru kepada siswa, yang membantu proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan responsif. "Google classroom memfasilitasi komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta menyediakan fitur umpan balik yang membantu dalam evaluasi pembelajaran," jelas Ibu NA.

Penggunaan google classroom memang menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait keterbatasan akses internet di rumah bagi beberapa siswa dan tingkat pemahaman teknologi. Untuk mengatasi hal ini, sekolah memberikan pelatihan teknis bagi guru dan siswa, serta menyediakan akses internet yang stabil di lingkungan sekolah. Ibu RH, kepala sekolah, menjelaskan, "Kami mengadakan pelatihan rutin bagi guru dan siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan google classroom. Sekolah juga menyediakan akses internet yang stabil di lingkungan sekolah, sehingga siswa yang memiliki keterbatasan akses internet di rumah dapat tetap mengikuti pembelajaran online di sekolah."



Gambar 11. Wawancara Kepala Sekolah Ibu RH

Dengan dukungan fasilitas yang memadai dan komitmen dari semua pihak terkait, SMP Negeri 5 Kota Cilegon terus berupaya untuk meningkatkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Penggunaan google classroom diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di era digital.

3. Hasil Reduksi Data

Analisis penggunaan media google classroom pada mata pelajaran informatika peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 kota Cilegon mencakup : (a) Praktis (b) Fleksibel (c) Efisien. Praktis, dari kesimpulan data yang telah dilakukan dapat dilihat pengecekan. Hal tersebut mencakup : (1) Kemudahan akses (2) Pengiriman tugas (3) Pengorganisasian materi (4) Komunikasi. Fleksibel, dari kesimpulan data yang telah dilakukan dapat dilihat pengecekan. Hal tersebut mencakup : (1) Akses dari berbagai perangkat (2) Penjadwalan dan Pengerjaan tugas (3) Kolaborasi dan Diskusi. Efisien, dari kesimpulan data yang telah dilakukan dapat dilihat

pengecekan. Hal tersebut mencakup : (1) Pengelolaan tugas dan Administrasi (2) Kalender dan Notifikasi (3) penghematan waktu dan Biaya.

Tabel 1. Penyajian Data

Fokus dan Sub Fokus		Deskripsi	
		Bagi peserta didik	Bagi guru
Praktis	Kemudahan Akses	Akses materi, tugas, dan informasi penting kapan saja dan di mana saja menggunakan berbagai perangkat.	Pengelolaan tugas tanpa memerlukan pengumpulan fisik atau pencetakan; semua materi terintegrasi di satu platform.
	Pengiriman Tugas	Tugas dikirimkan secara langsung, mengurangi risiko kehilangan dan kebutuhan pencetakan.	Pembuatan, distribusi, dan pemantauan tugas dilakukan dengan mudah melalui platform.
	Pengorganisasian Materi	Semua materi pelajaran dikelompokkan dalam satu tempat, memudahkan pencarian informasi.	Materi ajar dan tugas dikelola secara terpusat, mempermudah administrasi kelas.
	Komunikasi	Forum diskusi dan pesan langsung mempermudah interaksi dengan guru dan teman sekelas.	Memper memudahkan pemberian instruksi dan klarifikasi, serta komunikasi langsung dengan siswa.
Fleksibel	Akses dari Berbagai Perangkat	Dapat diakses dari komputer, tablet, atau smartphone, sesuai dengan perangkat yang tersedia.	Penjadwalan kelas dan penugasan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika kelas.
	Penjadwalan dan Pengerjaan Tugas	Siswa dapat mengerjakan tugas dan belajar sesuai jadwal pribadi, memberikan fleksibilitas waktu.	Penyesuaian waktu pengajaran dan tugas dapat dilakukan dengan fleksibilitas yang lebih besar.
	Kolaborasi dan Diskusi	Fitur kolaborasi memungkinkan kerja kelompok dan diskusi real-time tanpa terikat waktu dan tempat.	Fitur kolaborasi mendukung metode pengajaran yang melibatkan kerja kelompok dan diskusi kelas.
Efisien	Pengelolaan Tugas dan Administrasi	Pengumpulan dan pelacakan tugas dilakukan secara online, mengurangi beban administrasi.	Penilaian tugas dan pengelolaan administrasi dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.
	Kalender dan	Notifikasi otomatis	Notifikasi dan

	Notifikasi	mengingatkan tenggat waktu tugas dan ujian, membantu siswa tetap terorganisir.	kalender membantu memantau jadwal pengajaran dan tenggat waktu, mengurangi kesalahan administrasi.
	Penghematan Waktu dan Biaya	Mengurangi kebutuhan materi cetak, menghemat biaya, dan mengurangi dampak lingkungan.	Mengurangi waktu yang dihabiskan untuk administrasi tugas dan materi ajar, serta menghemat biaya pengelolaan kertas.

Berdasarkan sintesis dari temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa google classroom telah terbukti menjadi media pembelajaran yang praktis, fleksibel dan efisien dalam pembelajaran Informatika di SMP Negeri 5 Kota Cilegon. Manfaatnya dirasakan oleh seluruh pihak yang terlibat, baik guru maupun siswa. Tantangan yang ada dapat diatasi dengan dukungan yang tepat dari pihak sekolah, termasuk pelatihan dan pengadaan infrastruktur yang memadai. Dengan demikian, penggunaan google classroom diharapkan dapat terus berlanjut dan semakin meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

Google classroom diterima dengan baik oleh siswa karena kemudahan penggunaannya dan fitur-fitur yang mendukung komunikasi dan pengelolaan tugas, yang semuanya berkontribusi positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Proses pemanfaatan google classroom sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Informatika secara interaktif dan terstruktur, serta memfasilitasi proses evaluasi pembelajaran yang efisien. Tantangan utama dalam penggunaan google classroom adalah keterbatasan akses internet dan pemahaman teknologi, namun dukungan melalui pelatihan dan fasilitas infrastruktur yang memadai membantu mengatasi kendala ini dan memastikan kelancaran proses pembelajaran berbasis teknologi. Dengan dukungan fasilitas yang memadai dan komitmen dari semua pihak terkait, SMP Negeri 5 Kota Cilegon terus berupaya untuk menjadi sekolah yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta siap menghasilkan generasi yang cerdas, kreatif, dan ahli dalam teknologi di masa depan.

Pembahasan

1. Penggunaan Google Classroom dan Persepsi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Cilegon memiliki persepsi yang sangat positif terhadap penggunaan google classroom dalam pembelajaran Informatika. Mayoritas siswa merasa bahwa google classroom mudah digunakan dan menyediakan berbagai kemudahan dalam proses belajar mengajar. Hal ini konsisten dengan temuan dari Hapsari & Pamungkas (2019) yang menyebutkan bahwa google classroom adalah platform yang mudah diakses dan digunakan oleh siswa dan guru.

Salah satu fitur yang paling dihargai oleh siswa adalah fitur pengumpulan tugas dan forum diskusi. Fitur pengumpulan tugas memudahkan siswa untuk mengirimkan tugas secara online tanpa harus mencetak, sementara forum diskusi memungkinkan mereka untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi pelajaran. Ini sejalan dengan pandangan dari Iftakhar (2016) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki potensi untuk mempermudah komunikasi dan alur pekerjaan siswa. Kemudahan ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Pengalaman siswa dalam mengakses google classroom juga menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa kendala terkait koneksi internet, pengalaman umumnya tetap positif. Koneksi internet yang baik di sekolah membantu mengatasi keterbatasan akses di rumah, memastikan kelancaran penggunaan google classroom. Temuan ini mendukung pandangan dari Arsyad (2011) bahwa akses yang memadai terhadap TIK adalah kunci untuk keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi.

2. Dampak Google Classroom terhadap Pembelajaran Informatika

Guru Informatika, Ibu NA, mendapati bahwa google classroom sangat relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran Informatika. google classroom memungkinkan penyajian materi yang terstruktur dan interaktif, memanfaatkan berbagai format media seperti teks, gambar, video, dan kuis interaktif. Hal ini memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik.

Google classroom juga memfasilitasi proses penilaian dan umpan balik yang lebih efisien. Guru dapat dengan mudah memberikan tugas, menilai kinerja siswa, dan memberikan umpan balik secara langsung di platform. Ini membantu siswa untuk memahami kekurangan mereka dan memperbaiki kesalahan dengan lebih cepat. Bertolak dari pandangan Heinich yang menyebutkan bahwa media pembelajaran harus mampu membawa pesan atau informasi instruksional antara sumber dan penerima, google classroom telah memenuhi kriteria ini dengan baik.

3. Tantangan dan Solusi dalam Penggunaan Google Classroom

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam penggunaan google classroom, terutama terkait akses internet dan tingkat pemahaman teknologi di kalangan guru dan siswa. Tantangan ini juga diidentifikasi dalam penelitian oleh Fricticarani et al. (2023), yang menyatakan bahwa masalah akses merupakan salah satu hambatan utama dalam penggunaan TIK dalam pendidikan.

Untuk mengatasi tantangan ini, SMP Negeri 5 Kota Cilegon telah menyediakan berbagai dukungan, termasuk pelatihan teknis bagi guru dan siswa serta memastikan adanya akses internet yang stabil di sekolah. Ini sejalan dengan rekomendasi dari Mulyasa (2011) bahwa dukungan infrastruktur yang memadai dan pelatihan kontinual sangat penting untuk suksesnya implementasi TIK dalam pembelajaran.

4. Implikasi dan Rekomendasi

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, penggunaan google classroom dapat diadopsi lebih luas tidak hanya dalam mata pelajaran Informatika tetapi juga pada subjek lainnya, mengingat kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan oleh siswa dan guru. Kedua, dukungan kontinu dari sekolah dalam bentuk pelatihan teknis dan infrastruktur yang memadai harus terus dilakukan untuk memastikan penggunaan teknologi yang efektif dan efisien.

Adapun rekomendasi untuk implementasi lebih lanjut adalah:

- a. Pengembangan Program Pelatihan, pengembangan program pelatihan reguler untuk guru dan siswa guna meningkatkan keterampilan mereka dalam penggunaan google classroom dan teknologi terkait lainnya.
- b. Peningkatan Infrastruktur, penguatan infrastruktur teknologi di sekolah, termasuk peningkatan akses internet untuk memastikan semua siswa memiliki akses yang setara selama pelajaran daring.
- c. Integrasi TIK dalam Kurikulum, meningkatkan integrasi TIK dalam kurikulum di berbagai mata pelajaran untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital.
- d. Pemantauan dan Evaluasi, terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektifitas penggunaan google classroom dan melakukan penyesuaian berdasarkan feedback dari semua stakeholders.

Secara keseluruhan, penggunaan google classroom dalam pembelajaran Informatika di SMP Negeri 5 Kota Cilegon telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi siswa maupun guru. Siswa merasa termotivasi dan lebih terlibat dalam proses belajar mengajar, sementara guru menemukan platform ini memudahkan dalam penyampaian materi dan evaluasi pembelajaran. Meskipun ada tantangan, dukungan yang diberikan oleh sekolah membantu mengatasi kendala dan memastikan kelancaran proses pembelajaran berbasis teknologi. Dengan mengintegrasikan temuan ini dengan teori yang ada, jelas bahwa google classroom merupakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan google classroom pada mata pelajaran Informatika pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri

5 Kota Cilegon, beberapa kesimpulan, persepsi peserta didik terhadap penggunaan google classroom: Persepsi peserta didik terhadap penggunaan google classroom sangat positif. Mayoritas siswa menganggap platform ini mudah digunakan dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Fitur pengumpulan tugas dan forum diskusi paling dihargai oleh siswa karena memudahkan mereka dalam mengelola tugas dan berdiskusi tentang materi pelajaran. Selain itu, google classroom juga meningkatkan keterlibatan siswa dan menambah keterampilan digital mereka. Proses pemanfaatan google classroom dalam pembelajaran Informatika: google classroom terbukti sangat relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran Informatika. Guru merasa bahwa platform ini sangat memudahkan dalam penyusunan dan penyampaian materi, serta dalam evaluasi kinerja siswa. Platform ini memungkinkan penyajian materi yang interaktif dan terstruktur melalui berbagai format media seperti teks, gambar, video, dan kuis interaktif.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan google classroom dalam pembelajaran Informatika di SMP Negeri 5 Kota Cilegon memberikan dampak positif yang signifikan. Meskipun ada tantangan, dukungan yang tepat dari sekolah membantu mengatasi kendala ini, sehingga proses pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan dengan baik dan efektif. Penggunaan google classroom diharapkan dapat terus ditingkatkan untuk mendukung kualitas pendidikan di era digital

DAFTAR PUSTAKA

- Ajinegara, M. W., & Soebagy, J. (2022). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi VOSViewer. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(1). <https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i1.5451>
- Bare, Y., & Kurniawati, M. (2022). Persepsi Guru dan Siswa terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Classroom pada Mata Pelajaran Biologi SMA. *Journal on Teacher Education*, 3(2), 356–366.
- Frictarani, A., Hayati, A., R., R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Herianti, H., Soe'oad, R., & Hudiyono, Y. (2022). Efektifitas Penerapan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa SMK Negeri di Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1s), 235–246. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1s.395>
- Herlambang, A. D., & Hidayat, W. N. (2016). Edmodo Untuk Meningkatkan Kualitas Perencanaan Proyek Dan Efektivitas Pembelajaran Di Lingkungan Pembelajaran Yang Bersifat Asinkron. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 180. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201633193>
- Lestari, S., & Marhamah, M. (2022). Pemanfaatan aplikasi Google Classroom sebagai alternatif dalam pembelajaran online. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(2), 146–154. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.37057>
- Neilin Nikhlis, & Dendy Kurniawan. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Google Classroom Di Masa Pandemi Menggunakan Teknik EUCS. *Jurnal Informatika Dan Tekonologi Komputer (JITEK)*, 2(1). <https://doi.org/10.55606/jitek.v2i1.103>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sugiyono. (2018). Metode Peneiltian Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi dan R&D. In Alfabeta Bandung.
- Wijanto, M. C. (2021). *Informatika SMP Kelas VII*.